

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) BAGI BANK UMUM
LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank SulutGo
 Posisi Laporan : Juni 2025 (Triwulan II)

No	Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
1	Modal:	2.335.138		-		-		-		2.335.138
1,1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di indonesia :	2.335.138		0		0		0		2.335.138
1.1.1	Modal inti (<i>Tier 1</i>)	2.215.257	100%	0		0		0		2.215.257
1.1.2	Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	119.881	100%	0	0%	0	0%	0	100%	119.881
1,2	Modal bagi KCBA	0	100%	0	0%	0	0%	0	100%	0
1,3	Instrumen modal lainnya	0	100%	0	0%	0	0%	0	100%	0
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:	1.987.200		935.776		1.331.125		0		3.950.649
2,1	Simpanan stabil	1.804.943		317.453		316.760		0		2.317.198
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	1.804.943	95%	0		0		0		1.714.696
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	0		317.453	95%	316.760	95%	0	100%	602.502
2,2	Simpanan kurang stabil	182.257		618.323		1.014.365		0		1.633.451
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	182.257	90%	0		0		0		164.031
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito, giro/tab brjk)	0		618.323	90%	1.014.365	90%	0	100%	1.469.419

3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	6.767		11.900		1.500		-		19.019
3,1	Pendanaan stabil	6.767		9.100		1.500		-		16.499
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	6.767	95%	0		0		0		6.429
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	0		9.100	95%	1.500	95%	0	100%	10.070
3,2	Pendanaan kurang stabil	0		2.800		0		0		2.520
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	0	90%	0		0		0		0
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga, tab brika)	0		2.800	90%	0	90%	0	100%	2.520
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2.561.917		5.840.009		4.774.588		750.000		5.356.089
4,1	Simpanan operasional	3.107.640	50%	0	50%	0	50%	0	100%	1.553.820
4,2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-	0		6.701.604		4.159.174		1.250.000		3.802.269
4.2.1	perusahaan non-keuangan	0	0%	399.698	50%	31.579	50%	122.000	100%	337.639
4.2.2	Pemerintah Indonesia	0	0%	356.965	50%	42.664	50%	0	100%	199.815
4.2.3	pemerintah negara lain	0	0%	0	50%	0	50%	0	100%	0
4.2.4	Entitas Sektor Publik	0	0%	188.700	50%	147.022	50%	0	100%	167.861
4.2.5	bank pembangunan multilateral	0	0%	0	50%	0	50%	0	100%	0
4.2.6	Bank Indonesia	0	0%	0	0%	0	50%	0	100%	0
4.2.7	bank sentral negara lain	0	0%	0	0%	0	50%	0	100%	0
4.2.8	lembaga keuangan	0	0%	5.756.241	0%	3.937.909	50%	1.123.000	100%	3.091.955
4.2.9	lainnya	0	0%	0	0%	0	50%	5.000	100%	5.000
5	Liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0		277.972		205.584		30.435		133.227
6,1	NSFR liabilitas derivatif			0	0%	-	0%	-	0%	
6,2	liabilitas pajak tangguhan	0	100%	0	0%	-	50%	-	100%	-
6,3	kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk	0	100%	0	0%	-	50%	-	100%	-
6,4	utang tanggal perdagangan (trade date payable)	0	0%	0	0%	-	0%	-	0%	-
6,5	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas,	0	0%	277.972	0%	205.584	50%	30.435	100%	133.227
7	Total ASF									11.794.120,85

No	Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai	
	Aset Pada Neraca					
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan	1.439.336	567.149	1.149.354	667.158	33.358
2	Simpanan atau penempatan dana	14.167	0	0	0	7.084
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam	72.297	1.251.261	181.841	15.499.918	13.444.074
4	Aset yang memiliki pasangan liabilitas	0	0	0	0	0
5	Aset lainnya	330.589	717.100	225.468	717.086	1.660.299
6	Total Aset	1.856.389	2.535.510	1.556.663	16.884.162	15.144.814
	Transaksi Rekening Administratif					
7	Kewajiban komitmen dalam bentuk		0	0	0	0
8	Fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		0	0	0	0
9	Kewajiban yang berasal dari instrumen		0	0	0	0
10	Letters of credit (L/C) dan garansi yang		0	0	0	0
11	Kewajiban non-kontraktual		0	0	0	0
12	Total Transaksi Rekening Administratif		51.699	3.085	34.941	4.486
13	Total RSF					15.149.300
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					77,85%

ANALISA NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank SulutGo

Bulan Laporan : JUNI 2025

NSFR (Net Stable Funding Ratio) adalah rasio yang mengukur kecukupan pendanaan jangka panjang sebuah bank untuk membiayai aset dan aktivitasnya secara stabil dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Sesuai ketentuan OJK dan Basel III, rasio ini minimal harus 100% agar bank dinilai memiliki ketahanan likuiditas jangka Panjang yang sehat.

HASIL NSFR Bank SulutGo per JUNI 2025

KOMPONEN	NILAI (Rp JUTA)
ASF (Available Stable Funding)	11.794.121
RSF (Required Stable Funding)	15.149.300
NSFR	77,85%

Penjelasan :

Berdasarkan komponen Ratio NSFR, bank memiliki pembiayaan jangka Panjang yang lebih besar dari pendanaan jangka Panjang yang dimiliki.

Hal ini dikarenakan kebutuhan dana untuk membiayai kredit dengan jangka waktu yang panjang, dengan maturity diatas 1 tahun sampai dengan lebih dari 5 tahun per Juni 2025 sebesar Rp. 15.14T dan pendanaan jangka panjang yang dimiliki berupa CASA dan deposito serta pinjaman yang diterima hanya sebesar Rp. 11.79T

KOMPOSISI PENDANAAN STABIL (ASF)

ASF menggambarkan sumber dana jangka Panjang bank yang stabil. Berikut diuraikan:

- Modal Inti (Tier 1) : Rp. 2,2 T – kontribusi terbesar dan sepenuhnya dihitung 100%
- Modal pelengkap (Tier 2) : Rp. 119.881 juta
- Simpanan stabil nasabah perorangan : Rp. 2,3 T – termasuk giro/Tabungan yang dihitung 95%
- Simpanan korporasi dan non stabil : Rp. 5,36 T – dihitung Sebagian (50% atau kurang)
- Pendanaan UMKM : Rp. 19 miliar – berkontribusi kecil tapi penting untuk diversifikasi

Penjelasan :

Total ASF sebesar Rp.11,79 T sudah mencakup mayoritas sumber pendanaan stabil akan tetapi belum cukup menutupi kebutuhan dana dalam RSF.

KOMPOSISI RSF

RSF menunjukkan total kebutuhan pendanaan stabil berdsarkan struktur aset dan komitmen bank . poin-poin penting dalam RSF , yakni :

- Kredit dan surat berharga performing : Rp.13,4 T – beban RSF terbesar karena bobot RSF Tinggi (50% - 85%)
- Aset tetap dan aset lain : Rp. 1,66 T – dihitung 100% karena tidak likuid
- Simpanan pada Lembaga keuangan komitmen Kkredit : sekitar Rp. 11 M – berkontribusi kecil tapi tetap menambah RSF.

Penjelasan :

- Total RSF sebesar Rp.15,14 T menunjukkan bahwa bank memiliki banyak aset jangka Panjang yang butuh dukungan pendanaan jangka Panjang, yaitu kredit yang diberikan terutama kredit konsumtif kepada para ASN yang rata-rata pinjaman sekitar 10-15 tahun
- Sebagian besar RSF berasal dari pinjaman jangka Panjang dengan bobot RSF tinggi (85% - 100 %), sehingga meningkatkan kebutuhan pendanaan stabil secara signifikan.
- Aset HQLA Sebagian besar tidak memberikan kontribusi untuk menekan RSF, karena banyak yang bernilai RSF 0% (Penempatan di BI) dan sebagian yang dihitung 5%.

PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN RASIO:

FAKTOR	PENJELASAN
NSFR < 100	Mencerminkan bahwa aset jangka Panjang tidak sepenuhnya didukung oleh pendanaan stabil
Ketimpangan Tenor	ASF didominasi simpanan jangka pendek dan korporasi dengan bobot rendah
Eksposur tinggi pada kredit	RSF besar didominasi pinjaman jangka Panjang yang berbobot RSF tinggi
Minimnya likuiditas aset pengurang RSF	Tidak optimal memanfaatkan aset HQLA atas aset jangka pendek yang memiliki bobot RSF lebih rendah

- Rasio 77,85 % dibawah ketentuan minimum 100%
- Kelebihan aset jangka Panjang (kredit berisiko tinggi RSF) menyebabkan tekanan pada pendanaan
- Sumber pendanaan terutama DPK sebagian masih didominasi oleh simpanan non-stabil, yaitu deposito dari institusi keuangan

Untuk meningkatkan NSFR menuju $\geq 100\%$, Bank SulutGo perlu:

1. Meningkatkan ASF

Diversifikasi dan perpanjangan tenor pendanaan:

- Peningkatan dana stabil dari nasabah perorangan dan korporasi.
- Perubahan struktur dana dari dana mahal deposito dengan special rate kepada Lembaga Jasa Keuangan ke giro dan tabungan ritel dan korporasi
- Penguatan permodalan, baik dari penambahan modal dari pemegang saham maupun peningkatan kinerja bank dengan adanya peningkatan laba.

2. Mengurangi RSF

- Mengoptimalkan portofolio pinjaman jangka pendek dan berisiko rendah

Pemenuhan ratio Likuiditas semuanya dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan ketentuan regulator yaitu, ratio likuiditas Juni 2025 yang tercermin dari rasio AL/DPK bank sebesar 15,35% (minimal 10%) dan AL/NCD sebesar 97,01% (minimal 50%).

Bank berkomitmen untuk terus menjaga kestabilan pemenuhan Rasio Likuiditas sesuai dengan ketentuan. Termasuk GWM yang memenuhi persyaratan BI per Juni 2025 sebesar 1.126.103juta memenuhi syarat averaging GWM 9% dan PLM sebesar 763.460juta memenuhi syarat 4%

Manado, 15 Juli 2025

PT Bank SulutGo

 **BSG**
Tongkat Emas


GOLDA A. EMAN
Pemimpin Divisi Tresuri

